

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

**Dien Sefty Framita, Lulu Nailufaroh, Dian Maulita, Neneng Sri Suprihatin**

Akuntansi, Universitas Serang Raya, Serang, Indonesia  
Korespondensi email: [diensefty84@gmail.com](mailto:diensefty84@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Populasi yang digunakan adalah 13 bank umum syariah, dengan sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*, sebanyak 11 Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Jenis data variabel merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan keuangan (annual report) yang dipublikasikan pada situs resmi masing-masing bank tersebut pada periode 2018-2022. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS 22. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, *Islamic Social Reporting* (ISR).

### Abstract

*This study aims to determine the effect of Company Size, Profitability, and Leverage on the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR). The population used is 13 Islamic commercial banks, with samples taken using the purposive sampling method, as many as 11 Islamic Commercial Banks in Indonesia. This study uses the Quantitative method. The type of variable data is secondary data obtained from the annual financial reports published on the official websites of each bank in the period 2018-2022. The data analysis method used is multiple linear regression using SPSS 22 software. Based on the results of the study, it can be concluded that company size has a significant effect on the scope of Islamic Social Reporting (ISR), profitability does not have a significant effect on the scope of Islamic Social Reporting (ISR), leverage does not have a significant effect on the scope of Islamic Social Reporting (ISR).*

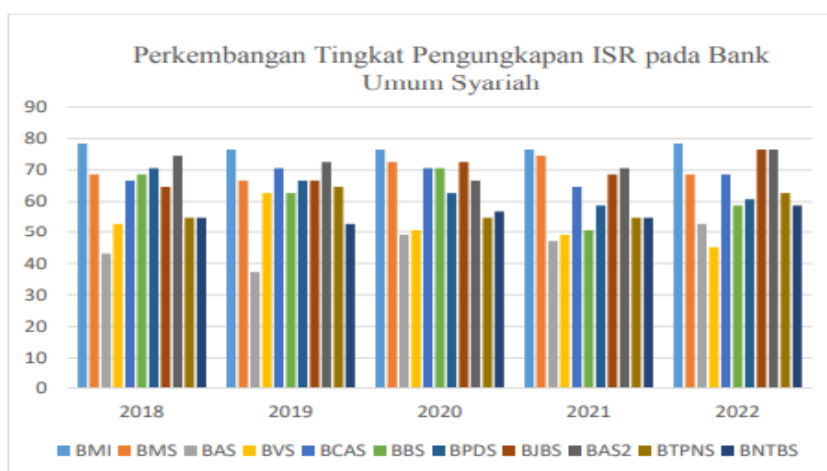
*Keyword: Company Size, Profitability, Leverage, Islamic Social Reporting (ISR).*

## PENDAHULUAN

Sektor ekonomi dan lingkungan menjadi risiko utama di tingkat global karena keterkaitan erat antara keduanya. Praktik ekonomi yang tidak mempertimbangkan dampak lingkungan telah memicu masalah lingkungan yang merugikan. Pertumbuhan ekonomi yang cepat dan tidak terkendali bisa berkontribusi pada masalah lingkungan dan sosial yang signifikan, merugikan perekonomian global secara keseluruhan (Sanda et al,2023). Perbankan syariah memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara namun, jika dibandingkan dengan sektor lain, penggunaan sumber daya alam dan aktivitas perbankan tidak memiliki dampak lingkungan yang signifikan. Disisi lain, perbankan juga harus berpartisipasi secara aktif dalam pemberdayaan lingkungan dan tanggung jawab sosial.

Peningkatan Industri keuangan syariah di Indonesia mengalami perubahan dinamis dalam ekosistem perbankan syariah oleh karena itu permasalahan terletak pada kesesuaian antara prinsip-prinsip Islam dan praktik CSR pada Bank Umum Syariah di Indonesia, yang mencakup kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keadilan, etika, dan memastikan keterlibatan dan konsultasi dengan pihak stakeholder dan otoritas keagamaan mengenai kebijakan CSR yang sering kali bersifat umum dan kurang spesifik terhadap prinsip-prinsip syariah maka ISR hadir untuk mengatasi masalah tersebut.

Islamic Social Reporting (ISR) di Indonesia masih belum maksimal dibuktikan dari gambar berikut :



**Gambar 1.1 Perkembangan Tingkat Pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022**

Sumber : Azzah Dzakiyah (2023)

Grafik di atas menunjukkan perkembangan tingkat ISR tiap bank berbeda. Dapat diketahui bahwa pengungkapan ISR pada Bank Aladin Syariah (BAS) dan Bank Victoria Syariah (BVS) dinilai lebih lambat perkembangannya karena nilai pengungkapan ISR nya kurang informatif. secara keseluruhan rata-rata nilai pengungkapan ISR bank syariah tiap tahunnya mengalami fluktuatif dalam kurunwaktu 2018-2022. namun nilai rata-rata tertinggi di tahun 2022 pun hanya tercatat sebesar 64,35%. Penerapan tanggung jawab social tentunya berbeda-beda bagi masing-masing perbankan syariah tergantung dari karakteristik perbankan syariah.

Beberapa peneliti sebelumnya mencoba untuk melihat apa saja yang dapat mempengaruhi pengungkapan ISR di Indonesia dan salah satu faktor krusial adalah ukuran perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar tanggung jawab sosialnya. Perusahaan yang besar harus memberikan pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih luas sehingga informasi yang tersedia untuk investor semakin banyak dimana hal tersebut dapat membantu dalam pengambilan keputusan (Aini et al, 2017). Namun sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan, maka perusahaan akan memiliki sumber daya yang lebih terbatas untuk melakukan pengungkapan ISR-nya ukuran perusahaan sendiri dilihat dari total aset suatu perusahaan.

Peneliti lain juga mengkaji tentang hubungan profitabilitas terhadap pengungkapan ISR bahwa profitabilitas sebagai indikator utama dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Rendahnya profitabilitas bank menandakan bahwa bank kurang baik dalam kinerjanya (Fatmawati & Hakim, 2020). Perusahaan yang berada pada posisi menguntungkan akan cenderung melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas dalam laporan tahunannya.

Tingkat *leverage* yang tinggi akan mengurangi pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi apabila perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang rendah maka perusahaan akan memberikan pengungkapan ISR yang lebih luas (Rantika, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Penelitian ini berguna dilakukan karena akan membantu warga Indonesia yang kebanyakan berkeyakinan Islam, untuk lebih meluaskan rancangan syariah dalam kehidupan, khususnya mencari perusahaan yang berperan serupa prinsip syariah, alhasil mencuat rasa tanggung jawab sosial yang positif.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Islamic Social Reporting (ISR).

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan standar untuk mengukur kinerja social Bank Umum Syariah yang terdiri dari enam tema dan sub tema dengan total sebanyak 48 item pengungkapan. Masing-masing item pengungkapan diberi nilai 1 apabila item pada indeks ISR terdapat pada data perusahaan dan di beri nilai 0 jika sebaliknya. Metode ini mengidentifikasi jenis pengungkapan ISR dengan cara membaca dan menganalisis laporan tahunan Perusahaan (Umiyati & Baiquni, 2018). Rumus untuk menghitung adalah sebagai berikut:

$$ISR = \frac{\sum \text{Item Pengungkapan ISR}}{\sum \text{Indeks Pengungkapan ISR}} \times 100\%$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan berapa besarnya total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Total aset yang dimiliki mencakup modal yang dimiliki, serta hak

dan kewajiban yang dimilikinya. Variabel Independen Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Size = Ln (Total Aset)$$

### Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan secara maksimal yang dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi manajemen, perolehan laba dan hal lainnya dalam mendapat keuntungan. Menurut Erry Setiawan (2022) , Rasio profitabilitas alat untuk menganalisa atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh Bank yang bersangkutan. Variabel Independen profitabilitas diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset} \times 100\%$$

### Leverage (Debt to Equity Ratio)

*Leverage* merupakan suatu gambaran dimana seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, apabila suatu perusahaan tidak mempunyai faktor *leverage* maka dapat dikatakan perusahaan sudah optimal dalam pengoperasiannya dengan menggunakan modal sendiri seutuhnya. Menurut Prasetyoningrum (2019), leverage timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{total\ utang}{total\ modal} \times 100\%$$

### Hipotesis Penelitian

#### Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Ukuran perusahaan ditentukan dari besar kecilnya nilai total aset yang dimilikinya. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak pula investor yang menanamkan modalnya. Banyaknya pemegang saham menunjukkan bahwa perusahaan tersebut cenderung memiliki permintaan yang lebih tinggi terhadap informasi pelaporan, dan perusahaan diharapkan memiliki kemampuan untuk menyediakan informasi yang lebih lengkap kepada para *stakeholder* (Meliana, et.al, 2022). Namun sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan, semakin terbatas pula sumber daya yang dimilikinya untuk melakukan pengungkapan informasi.

**H1 : Ukuran Perusahaan diduga berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)**

### **Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)**

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dinyatakan dalam presentase. Profitabilitas dapat diukur dengan ROA. Perusahaan dengan profit yang tinggi akan melakukan pengungkapan *Islamic Social Reporting* sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada para pemilik modal atas dana-dana yang telah diinvestasikan. Perusahaan melakukan pengungkapan tanggungjawab sosial tidak hanya menjelaskan mengenai apa saja tindakan perusahaan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan, tetapi juga pengungkapan mengenai apakah bahwa tindakan operasional, transaksi dan praktik yang dilakukan perusahaan telah sesuai dengan syariah Islam (Meliana,et.al,2022).

### **H2 : Profitabilitas diduga berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)**

### **Leverage Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)**

*Leverage* merupakan salah satu pengukuran kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi pembayaran semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. perusahaan yang mempunyai *leverage* tinggi mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan informasi kreditnya. Semakin tinggi tingkat *leverage* maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi. Agar laba yang dilaporkan tinggi maka manajer harus mengurangi beberapa biaya, termasuk biaya untuk kegiatan tanggung jawab sosial (M.Yusuf & Shayida, 2020) .

### **H3 : Leverage diduga berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)**

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, karena data yang digunakan berupa angka dengan pendekatan regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini termasuk kedalam pendekatan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat (Rantika, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan (X1) dan profitabilitas (X2), dan *leverage* (X3) terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018-2022.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Perhitungannya dilakukan menggunakan SPSS 22 (Statistical Package For Social Science). Analisis pengolahan data ini bertujuan untuk menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk solusi suatu permasalahan. Proses analisis ini meliputi kegiatan pengelompokan data berdasarkan karakteristiknya, melakukan pembersihan data, mentransformasi data, membuat model data untuk menemukan informasi penting dari data tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	55	13.40289	30.99025	25.0293202	5.18915225
Profitabilitas	55	-.056710	.189758	.01508496	.035979211
Leverage	55	.062315	3.269923	1.05542922	.816842024
ISR	55	.541667	.750000	.65871215	.043087447
Valid N (listwise)	55				

Sumber : Data diolah SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 hasil Uji Deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

Analisis Deskriptif di atas mengungkapkan bahwa Ukuran Perusahaan (Size) pada 11 Bank Umum Syariah (BUS) mulai tahun 2018-2022 dapat dideskripsikan dengan jumlah observasi 55. Ukuran Perusahaan Tertinggi diperoleh sebesar 30.99025 di tahun 2022 pada Bank Aceh Syariah. Sedangkan ukuran Perusahaan terendah diperoleh sebesar 13.40289 di tahun 2018 pada Bank Aladin Syariah. Adapun standar deviasi variabel ukuran Perusahaan sebesar 5.18915225 selama pengamatan pada periode 2018-2022 dan Mean 25.0293202 pada ukuran Perusahaan diketahui standar deviasi < mean. Hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data kecil dan tidak terjadi kesenjangan data.

Variabel Profitabilitas (ROA) mengungkapkan bahwa pada 11 Bank Umum Syariah (BUS) mulai tahun 2018-2022 dapat di deskripsikan dengan jumlah observasi 55. ROA Tertinggi diperoleh sebesar 0.189758 di tahun 2019 pada Bank NTB Syariah. ROA terendah diperoleh sebesar -.056710 di tahun 2021 pada Bank Panin Dubai Syariah. Adapun standar deviasi variabel ROA sebesar 0.035979646 dengan Mean 0.01508395. diketahui standar deviasi deviasi > mean yang mengindikasikan terjadi sebaran data yang besar dan terjadi kesenjangan data.

Variabel Leverage (DER) mengungkapkan bahwa pada 11 Bank Umum Syariah (BUS) mulai tahun 2018-2022 dapat di deskripsikan dengan jumlah observasi 55. DER Tertinggi diperoleh sebesar 3.269923 di tahun 2020 pada Bank Mega Syariah. DER terendah diperoleh sebesar .062315 di tahun 2020 pada Bank Aladin Syariah. Adapun standar deviasi variabel DER sebesar 0.816842024 dan mean 1.05542922 selama pengamatan pada periode 2018- 2022, diketahui standar deviasi < mean. Hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data kecil dan tidak terjadi kesenjangan data.

Hasil analisis deskriptif bahwa ISR di 11 Bank Umum Syariah (BUS) mulai tahun 2018-2022 dapat di deskripsikan dengan jumlah observasi 55. ISR Tertinggi diperoleh



sebesar 0.750000 di tahun 2020 pada Bank Bukopin Syariah. ISR terendah diperoleh sebesar 0.541667 di tahun 2018 pada Bank BJB Syariah. Adapun standar deviasi variable ROA sebesar 0.043087447 dan mean 0.65871215 selama pengamatan pada periode 2018-2022 pada ISR diketahui standar deviasi < mean. Hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data kecil dan tidak terjadi kesenjangan data.

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk menganalisis hubungan matematis antara variabel Y sebagai output dengan beberapa variabel X sebagai input. Regresi ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu ukuran perusahaan (SIZE) (X1), ROA (X2), dan DER (X3) terhadap variabel terikat yaitu pengungkapan ISR (Y).

**Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error		
(Constant)	.354	.018	19.625	.000
Ukuran Perusahaan	.003	.001	2.246	.029
Profitabilitas	.076	.139	.546	.588
Leverage	.006	.007	.972	.336

a. Dependent Variable: ISR

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2024

Pada tabel 4.2 hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{ISR} = 0,354 + 0,003 \text{ SIZE} + 0,076 \text{ ROA} + 0,006 \text{ DER} + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu:

Nilai konstanta 0,354 menyatakan bahwa jika semua variable bebas seperti, ukuran perusahaan (SIZE) (X1), Profitabilitas (ROA) (X2), dan Leverage (DER) (X3) memiliki nilai konstan 0 maka nilai variabel terikat yakni ISR sebesar 0,563. Nilai koefisien ukuran perusahaan (SIZE) (X1) sebesar 0,003 artinya setiap penambahan variabel SIZE sebesar 1 poin dan variabel lain dianggap konstan maka ISR akan meningkat sebesar 0,003%. Nilai koefisien ROA (X2) sebesar 0,076 artinya setiap penambahan variabel ROA sebesar 1 poin dan variabel lain dianggap konstan maka ISR akan meningkat sebesar 0,076 %. Nilai koefisien DER (X3) sebesar 0,006 artinya setiap penambahan variabel DER sebesar 1 poin dan variabel lain dianggap konstan maka ISR akan meningkat sebesar 0,006 %.

## Uji Hipotesis

### Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.3 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.354	.018		19.625	.000
Ukuran Perusahaan	.003	.001	.311	2.246	.029
Profitabilitas	.076	.139	.074	.546	.588
Leverage	.006	.007	.131	.972	.336

a. Dependent Variable: ISR

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, variabel ukuran perusahaan memiliki T-hitung 2.246 > T-tabel 2.019 dengan nilai signifikansi 0,029 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya adalah variabel ukuran perusahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel pengungkapan Islamic Social Reporting (Y). Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, variabel profitabilitas memiliki T-hitung 0,546 < T-tabel 2.019 dengan nilai signifikansi 0,588 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H2 ditolak, yang artinya adalah variabel Profitabilitas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pengungkapan Islamic Social Reporting (Y). Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, variabel leverage memiliki T-hitung 0,972 < T-tabel 2.019 dengan nilai signifikansi 0,336 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H3 ditolak, yang artinya adalah variabel leverage (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pengungkapanS pengungkapan Islamic Social Reporting (Y).

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.354 <sup>a</sup>	.125	.073	.03444

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Ukuran perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2024

Pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai R Square yaitu sebesar 0,125 atau 12,5 %. Hal ini berarti, pengaruh antara variabel bebas yaitu ukuran perusahaan (size) (X1), ROA (X2),DER (X3) dan terhadap variabel terikat yaitu pengungkapan ISR (Y) sebesar 12,5%. Sedangkan sisanya 87,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.



## Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

Variabel ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh dan signifikan terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Oleh karena itu, ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap ISR secara positif, artinya jika ukuran perusahaan (*size*) besar yang dihitung dari LN Total Aset akan mengakibatkan peningkatan pula terhadap nilai ISR. Namun, Ketika ukuran Perusahaan mengalami penurunan (kecil) maka perusahaan akan memiliki sumber daya yang lebih terbatas untuk melakukan pengungkapan ISR. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat Islamic Social Reporting yang diungkapkan perusahaan. Namun sebaliknya, semakin kecil suatu ukuran perusahaan maka akan memberikan sumber daya yang terbatas kepada Perusahaan untuk mengungkapkan informasi perusahaan yang dibutuhkan oleh *stakeholder*, karena tanpa campur tangan *stakeholder* aktivitas perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Pentingnya peran *stakeholder* dalam perusahaan menjadikan perusahaan untuk terus menjalin hubungan baik dengan *stakeholder*, yakni dengan mengungkapkan informasi perusahaan seperti tanggung jawab sosial dan lingkungannya kepada *stakeholder*.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

Variabel profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Menurut *Shariah Enterprise Theory* perusahaan harus selalu memberikan pertanggungjawaban karena sumber daya yang dimiliki adalah amanah dari Allah SWT sebagai *stakeholder* tertinggi. Berdasarkan prinsip ini, Bank Umum Syariah beranggapan bahwa praktik dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* tidak perlu mempertimbangkan tingkat laba atau rugi, karena ISR merupakan bentuk akuntabilitas perusahaan kepada Allah SWT dan masyarakat, serta memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, khususnya pemangku kepentingan Muslim (Herawatia, Rawi, & Destianac, 2019). Keyakinan ini didasari pada pandangan bahwa ISR merupakan langkah strategis yang bermanfaat bagi masyarakat Islam dalam jangka panjang, tanpa bergantung pada kondisi keuangan saat ini. Oleh karena itu, meskipun mengalami kerugian, bank syariah tetap menjalankan dan menunjukkan tanggung jawab sosialnya (Rahmawati, Badina, Rosiana, & Fatoni, 2022).

### Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

Variabel *leverage* yang diukur dengan rasio DER tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan yang berada di bawah otoritas jasa keuangan dan tidak terlalu bergantung pada pinjaman dari kreditur dalam mendanai kegiatan usahanya tidak akan mengalami peningkatan beban perusahaan yang signifikan, sehingga tidak akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Dengan demikian, hal ini tidak akan berpengaruh pada menurunnya minat investasi di perusahaan. Besar kecilnya utang tidak secara langsung mempengaruhi tingkat pengungkapan kinerja sosial perusahaan. Baik saat *leverage* perusahaan menurun maupun meningkat, jika perusahaan memiliki

tingkat kepekaan tinggi terhadap kepedulian sosial, maka perusahaan akan tetap memandang penting untuk melakukan pengungkapan ISR (M.Yusuf & Shayida, 2020).

### SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

### DAFTAR PUSTAKA

- Aini et al, 2017. 2017. “Studi Pendahuluan Cemaran Air Limbah Rumah Potong Hewan Di Kota Mataram.” Jurnal Ilmu Lingkungan 15(1):42.
- Erry Setiawan, S. M. 2022. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Asset Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage Pada Perusahaan. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Fatmawati N.L., Hakim A. 2020. Analysis of Profitability Level of Islamic Banking in Indonesia. Jurnal Baabu Al-Ilmi, 5(1). Doi: <https://dx.doi.org/10.29300/ba.v5i1.3115>
- Herawatia, Rawi, & Destianac, R. 2019. Pengaruh ROA Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah. Jurnal Akuntansi , 1-12.
- M.Yusuf, & Shayida, N. 2020. Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Papa Perusahaan Di Jii. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 1-17.
- Meliana, Jeandry, G., & Taher, J. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015- 2019. Riset Akuntansi, 1-13.
- Prasetyoningrum, A. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan, Terhadap Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. Journal Of Islamic Banking And Finance, 147-162.
- Rahmawati, D., Badina, T., Rosiana, R., & Fatoni, A. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Efisiensi Biaya, Umur Perusahaan Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2016-2021. Rekognisi Ekonomi Islam, 186-201.
- Rantika, C. D. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum

Syariah Tahun 2016-2020 (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Umiyati, & Baiquni, M. D. 2018. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam, 85-104.